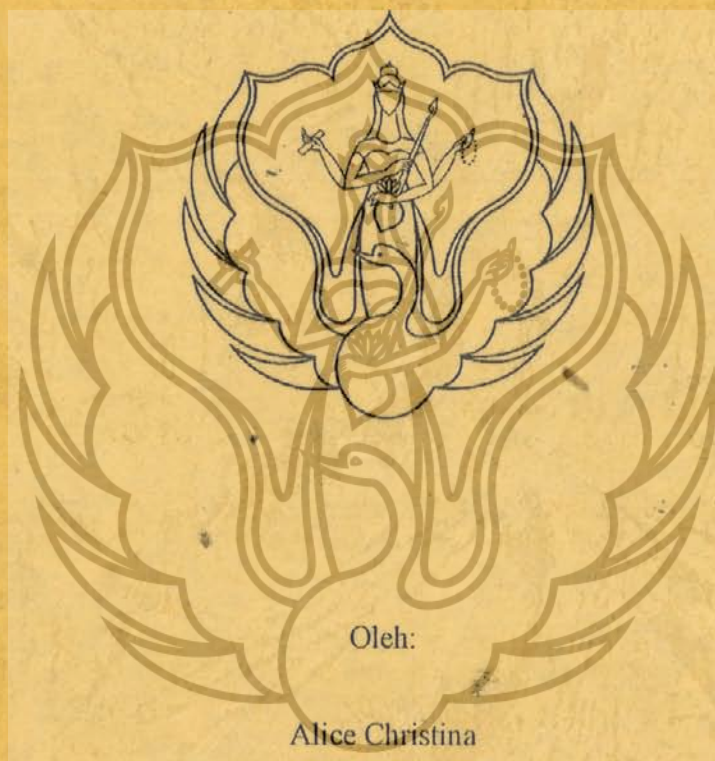


**PEMBELAJARAN ENSAMBEL GESEK
SEBAGAI EKSTRA KURIKULER
DI SMA FRANSISKUS BANDARLAMPUNG**

TUGAS AKHIR
Program S1 Seni Musik



Oleh:

Alice Christina

NIM 0911355013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013

NOV	4.183/H/S/ 2013	
KLAS		
TERIMA	18-07-2013	TTD C.

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL GESEK
SEBAGAI EKSTRA KURIKULER
DI SMA FRANSISKUS BANDARLAMPUNG**

TUGAS AKHIR
Program S1 Seni Musik



Oleh:

Alice Christina
NIM 0911355013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013



**PEMBELAJARAN ENSAMBEL GESEK
SEBAGAI EKSTRA KURIKULER
DI SMA FRANSISKUS BANDARLAMPUNG**

Oleh:

**Alice Christina
NIM 0911355013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri pendidikan
Sarjana Strata Pertama Program Studi S-1 Seni Musik
dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 25 Juni 2013



Dr. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus.
Ketua



R. M. Surtihadi, S. Sn, M. Sn
Pembimbing I/Anggota



Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum
Pembimbing II/Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, DM, M. Hum
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S. ST, M. Hum
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Bersukacitalah dalam pengharapan,
sabarlah dalam kesesakan,
dan bertekunlah dalam doa.
Roma 12: 12*



Skripsi ini kupersembahkan untuk
seluruh keluarga besar,
kekasih, dan para sahabat.
Kiranya dapat menjadi berkat
bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan kuasa-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus. St, L. Mus. A. selaku Ketua Jurusan Musik yang telah mengijinkan penulis menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
2. Dra. Suryati, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Musik yang telah banyak membantu dan memberi kemudahan bagi penulis selama menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi.
3. Drs. Musmal, M. Hum selaku dosen wali yang telah membimbing dan mendampingi selama penulis menempuh kuliah di Jurusan Musik.
4. R. M. Surtihadi, S. Sn, M. Sn selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, meluangkan waktu, dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, dan mengoreksi skripsi penulis dengan sangat teliti.
6. Drs. Junaidi selaku dosen mayor biola yang telah membimbing penulis dalam memainkan instrumen biola dengan baik.
7. Para Dosen Jurusan Musik atas ilmu dan jasa-jasa yang telah diberikan untuk penulis selama menempuh kuliah di Jurusan Musik.

8. Sr. M. Pauli, FSGM selaku kepala SMA Fransiskus Bandarlampung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Guru pembimbing *Fransiskus String Ensemble*, Om Iwan, Mbak Tata, Mas Pribadi, Mas Yuwono, Mas Saryanto, yang tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga menjadi sahabat yang memberikan doa dan semangat.
10. Siswa/i *Fransiskus String Ensemble*, terima kasih atas bantuan dan kerja sama kalian selama penulis mengerjakan skripsi.
11. Papi, Mami, Koko Albert, dan Dennis yang telah mendoakan, membiayai kuliah, dan menyemangati selama penulis menempuh pendidikan.
12. Keluarga besar yang telah mendoakan penulis, bahkan membantu membiayai kuliah dan memberi uang saku.
13. Kekasihku Yedidya Prasetyo, H. S yang telah mendoakan, membantu, memberikan semangat, dan mendampingi penulis dalam mengerjakan skripsi.
14. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak hanya hal yang menyenangkan yang terjadi bersama kalian, namun satu hal yang kita tahu, kita saling mengasihi dan mendoakan. Terima kasih untuk persaudaraan yang terjalin selama ini.
15. Para sahabat angkatan 2009, kakak dan adik kelas, dan teman-teman di kos yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Teman-teman Kaum Muda Baptis di Yogyakarta, di Lampung, dan di mana pun berada.

17. Para karyawan di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, dan Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan selama penulis menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi.
18. Pengurus Yayasan Supersemar yang telah mempercayakan beasiswa kepada penulis sehingga dapat digunakan untuk biaya pendidikan.
19. Pencuri yang telah mengambil *laptop* dan sejumlah barang di kamar kos penulis. Walaupun hingga saat ini kau masih terlalu malu untuk menunjukkan jati dirimu, ketahuilah bahwa penulis telah mengampunimu. Penulis mengucapkan terima kasih karena kau telah menjadi bagian dari pengalaman hidup yang mengingatkan untuk menjadi lebih hati-hati, khususnya dalam menyimpan data skripsi.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas kesalahan atau hal-hal yang kurang berkenan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, Juni 2013
Penulis,

Alice Christina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Metode Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler.....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Ekstra Kurikuler.....	11

B. Profil SMA Fransiskus Bandarlampung.....	12
1. Visi SMA Fransiskus Bandarlampung.....	14
2. Misi SMA Fransiskus Bandarlampung.....	14
3. Motto SMA Fransiskus Bandarlampung.....	15
4. Tujuan SMA Fransiskus Bandarlampung.....	15
5. Profil Siswa SMA Fransiskus Bandarlampung.....	15
6. Kegiatan Ekstra Kurikuler Ensambel Gesek di SMA Fransiskus Bandarlampung.....	16
C. Sekilas tentang Ensambel Gesek.....	18
BAB III PEMBELAJARAN ENSAMBEL GESEK SEBAGAI EKSTRA KURIKULER DI SMA FRANSISKUS BANDARLAMPUNG.....	27
A. Tahap-tahap Pembelajaran.....	27
1. Persiapan.....	27
2. <i>Tuning</i> /Menala Instrumen.....	27
3. Pemanasan.....	28
4. Latihan Seksional.....	35
5. Latihan Gabungan.....	45
6. Penutup Latihan.....	48
B. Metode Pengajaran yang dilakukan oleh Guru Pembimbing....	48
1. Ceramah.....	49
2. Penugasan.....	49
3. Demonstrasi.....	49
4. Memberi Simbol Warna <i>Fingering</i> untuk	50

Instrumen Violin.....	
5. <i>Drill</i> /Latihan.....	51
6. Stimulan.....	51
C. Materi yang Digunakan.....	51
D. Program.....	52
E. Keanggotaan.....	54
1. Anggota Tetap.....	54
2. Anggota Khusus.....	54
3. Anggota Auksilier.....	55
F. Kendala-kendala yang Dihadapi.....	55
1. Faktor dari Siswa.....	55
2. Ruang Lingkup Pembelajaran dan Perlengkapannya.....	55
BAB IV PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
1. Kepada Kepala SMA Fransiskus Bandarlampung.....	57
2. Kepada Guru Pembimbing Ekstra Kurikuler Ensambel Gesek.....	57
3. Kepada Siswa Ekstra Kurikuler Ensambel Gesek.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
GLOSARIUM.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	:	Nada-nada pada dawai violin
Notasi 2	:	Jangkauan nada instrumen violin
Notasi 3	:	Nada-nada pada dawai viola
Notasi 4	:	Jangkauan nada instrumen viola
Notasi 5	:	Nada-nada pada dawai cello
Notasi 6	:	Jangkauan nada instrumen cello
Notasi 7	:	Nada-nada pada dawai kontrabass
Notasi 8	:	Jangkauan nada instrumen kontrabass
Notasi 9	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>detache</i> , dengan nilai nada not penuh
Notasi 10	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>detache</i> , dengan nilai nada not 1/2
Notasi 11	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>detache</i> , dengan nilai nada not 1/4
Notasi 12	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>legato</i> , dengan nilai nada not 1/4
Notasi 13	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>detache</i> , dengan nilai nada not 1/8
Notasi 14	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>legato</i> , dengan nilai nada not 1/8
Notasi 15	:	Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan <i>staccato</i> , dengan nilai nada not 1/8

- Notasi 16 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *detache*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 17 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *staccato*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 18 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *staccato*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 19 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *detache*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 20 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *staccato*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 21 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *detache*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 22 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *detache*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 23 : Tangga nada G mayor dengan teknik gesekan *staccato*,
dengan variasi pola ritme
- Notasi 24 : Metode memberi simbol warna *fingering* untuk instrumen
violin

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Gambar 1, Instrumen Gesek	21



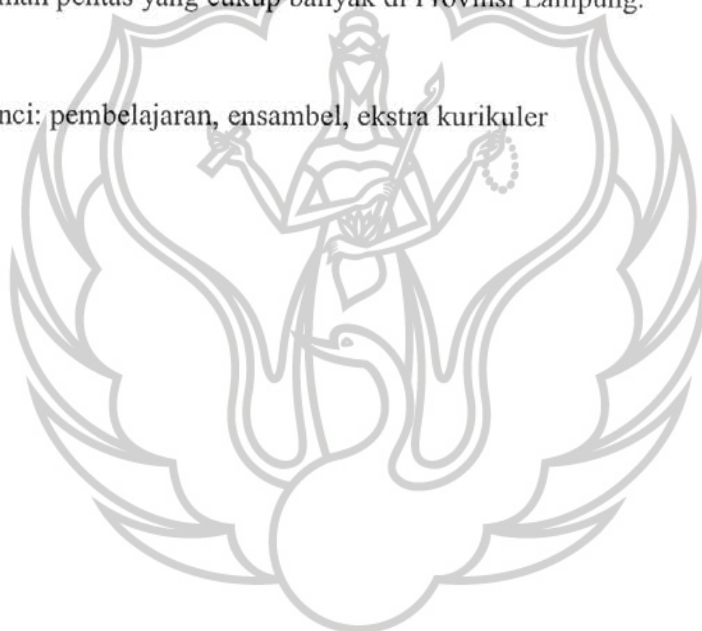
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Berbagai Ukuran Violin.....	23
Tabel 2 : Berbagai Ukuran Viola.....	24
Tabel 3 : Berbagai Ukuran Cello.....	25
Tabel 4 : Berbagai Ukuran Kontrabass.....	26
Tabel 5 : Nilai Nada.....	41
Tabel 6 : Tanda Istirahat.....	41
Tabel 7 : Tanda Kromatis.....	42
Tabel 8 : Tanda Dinamik.....	43
Tabel 9 : Tempo.....	43
Tabel 10 : Istilah Musik.....	44

INTISARI

Skripsi dengan judul Pembelajaran Ensemble Gesek sebagai Ekstra Kurikuler di SMA Fransiskus Bandarlampung ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. SMA Fransiskus Bandarlampung adalah salah satu sekolah di Bandarlampung yang memiliki komunitas ekstra kurikuler ensemble gesek yaitu *Fransiskus String Ensemble*. Anggota *Fransiskus String Ensemble* terdiri dari siswa/i SMA Fransiskus Bandarlampung dan beberapa siswa *Fiddler Music Course*, salah satu lembaga kursus musik spesialisasi gesek di Bandarlampung. Dalam *Fransiskus String Ensemble*, diajarkan tentang pemahaman bermain musik dalam ensemble dengan bahasan seperti interpretasi, balancing, serta teknik-teknik bermain instrumen. Sejak didirikan tahun 2007, *Fransiskus String Ensemble* mampu bertahan hingga saat ini dan memiliki pengalaman pentas yang cukup banyak di Provinsi Lampung.

Kata kunci: pembelajaran, ensemble, ekstra kurikuler



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang mengenal musik, setiap orang juga bisa merasakan musik, bahkan penderita tuna rungu sekalipun dapat merasakan getaran yang terjadi akibat adanya sebuah bunyi yang dihasilkan oleh musik. Setiap saat kita mendengar bunyi yang berasal dari benda-benda di sekitar kita.

Menurut Campbell (2002: 1), musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik diambil dari kata *muse*, yaitu nama salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu pengetahuan. Campbell juga berpendapat bahwa musik adalah bunyi yang dianggap enak oleh pendengarnya dan segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik (Campbell, 2001: 11).

Sementara menurut Djohan (2009: 41), musik merupakan bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang. Musik adalah hasil karya manusia yang disampaikan melalui media bunyi atau suara yang berbentuk melodi, harmoni, tekstur, dan warna suara.

Memainkan sebuah alat musik atau bergabung dalam suatu program musik di sekolah terbukti mempunyai efek-efek positif terhadap pembelajaran, motivasi, dan perilaku. Musik telah banyak dikaji oleh para pemikir, kaum agama, pendidik, dan teoretikus seni. Oleh sebab itu, musik banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari tradisi, adat, hiburan, pendidikan, dan lain-lain.

Musik berlaku universal, siapa saja boleh mendengarkan, menikmati, dan mendapatkan pendidikan musik. Pendidikan musik dewasa ini cukup mudah ditemui. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya tempat kursus musik di kota-kota besar serta kegiatan musik di sekolah umum sebagai ekstra kurikuler.

Salah satu sekolah di kota Bandarlampung yang memiliki kegiatan ekstra kurikuler di bidang musik adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Fransiskus. SMA tersebut merupakan sekolah yang pertama kali mendirikan ekstra kurikuler ensambel musik gesek di Bandarlampung. Hal ini diikuti oleh beberapa sekolah di Bandarlampung. Ekstra kurikuler ensambel gesek di SMA Fransiskus bandarlampung lahir pada Januari 2007 dengan nama *Fransiskus String Ensemble*.

Berdasarkan pengamatan penulis, kota Bandarlampung merupakan kota yang cukup berkembang dalam pendidikan kursus musik, namun belum memiliki sarana pendidikan musik secara akademis yang memadai. Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada *Fransiskus String Ensemble* di SMA Fransiskus

Bandarlampung. Pada waktu berdirinya ekstra kurikuler ini belum ada sekolah lain di Bandarlampung yang memiliki ekstra kurikuler serupa.

Fransiskus String Ensemble memiliki pengajar yang terampil dalam bidangnya. Beberapa diantara mendapatkan pendidikan musik secara formal di Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta dan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Keanggotaan *Fransiskus String Ensemble* ini terdiri dari siswa/i SMA yang sedang memasuki masa remaja menuju dewasa. Masa-masa ini merupakan sebuah titik rawan di mana seseorang mulai mencari jati diri dan ingin menjadi yang terpendang diantara teman-teman sebayanya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pengajaran yang diterapkan oleh guru pembimbing di *Fransiskus String Ensemble*?
2. Bagaimana proses pembelajaran musik yang diterapkan di *Fransiskus String Ensemble*?
3. Materi apa saja yang dipakai sebagai subjek pembelajaran?
4. Kendala apa saja yang dialami baik oleh pengajar maupun siswa dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran di *Fransiskus String Ensemble*.
2. Untuk mengetahui metode pengajaran yang dilakukan oleh para pengajar di *Fransiskus String Ensemble*.
3. Untuk mengetahui materi apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mengetahui dan menawarkan solusi bagi kendala yang dihadapi baik oleh pengajar maupun siswa.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan musikologis. Menurut Moleong (2010: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pengambilan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke tempat dilaksanakannya pembelajaran ensambel gesek di SMA Fransiskus

Bandarlampung tanggal 7 April 2013 samapi 5 Mei 2013. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode observasi aktif. Selama melakukan penelitian, peneliti juga membantu persiapan pentas dan arransemen dua buah lagu.

2. Wawancara dengan Narasumber

Penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data dengan beberapa narasumber, diantaranya Kepala SMA Fransiskus Bandarlampung, guru pembimbing *Fransiskus String Ensemble*, dan siswa *Fransiskus String Ensemble*.

3. Kuisisioner

Penulis membagikan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan kepada siswa *Fransiskus String Ensemble* untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

4. Studi Pustaka

Penulis mencari teori-teori yang terkait dengan topik penelitian sebagai dasar melakukan penelitian, diantaranya memainkan instrumen gesek dengan benar dari Norman Lamb dan Sinichi Suzuki.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan dalam penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Buku – buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Norman Lamb, *Guide to Teaching Strings*, Wm. C. Brown Publishers, United States of America, 1990. Buku ini membahas tentang cara mengajar musik instrumen gesek. Materi yang ada pada buku ini membantu dalam penyusunan bab II.
2. William Star, *The Suzuki Violinist*, Summy-Birchard Inc., Florida, 2000. Buku ini menjelaskan teknik bermain biola dengan metode Suzuki.
3. Hugh Miller, *Introduction to Music a Guide to Good Listening* (Terj. Triyono Bramantyo), *Pengantar Apresiasi Musik*, 1971. Buku ini berisi pengetahuan tentang musik, termasuk pengetahuan tentang musik ensambel.
4. Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, 2013. Buku ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Buku ini membantu menjelaskan teori-teori belajar dan menjelaskan aspek psikologis siswa dalam belajar.

F. Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN DAN METODE PENELITIAN berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI berisi tentang pengertian metode pembelajaran dan ekstra kurikuler, profil SMA Fransiskus Bandarlampung, dan sekilas tentang musik ensambel.

BAB III PEMBELAJARAN ENSAMBEL GESEK SEBAGAI EKSTRA KURIKULER DI SMA FRANSISKUS BANDARLAMPUNG berisi pembelajaran yang dilakukan, metode pengajaran yang digunakan oleh guru pembimbing, materi pembelajaran yang digunakan, dan kendala yang dialami baik oleh para pengajar maupun siswa.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN berupa kesimpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian.